

ABSTRAK

PENGARUH KONSELING KB DENGAN METODE PENDEKATAN KELUARGA TERHADAP KEIKUTSERTAAN KB DI PUSKESMAS SALAWATI TENGAH PAPUA BARAT DAYA

Oleh :

Yosmina Tahalele

Program Keluarga Berencana (KB) merupakan program strategis pemerintah dalam mengendalikan pertumbuhan penduduk serta meningkatkan kesehatan ibu dan anak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh konseling keluarga dengan pendekatan keluarga terhadap keikutsertaan KB di Puskesmas Salawati Tengah. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain quasi eksperimen pendekatan one group pretest-posttest. Penelitian dilaksanakan di Puskesmas Salawati Tengah Kabupaten Sorong Papua Barat Daya pada bulan Februari sampai Juni 2025. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu usia subur di wilayah kerja Puskesmas, dengan sampel berjumlah 58 responden yang dipilih dengan teknik purposive sampling. Instrumen menggunakan kuesioner dan analisis data menggunakan uji t berpasangan dengan tingkat kemaknaan 0,05. Hasil penelitian menunjukkan sebelum konseling mayoritas responden yaitu 48 responden (82,8%) tidak ikut serta KB, setelah diberikan konseling 48 responden (82,8%) menjadi peserta aktif KB. Hasil uji statistik menunjukkan p-value $0,000 < 0,05$ yang berarti ada pengaruh signifikan konseling keluarga dengan pendekatan keluarga terhadap peningkatan keikutsertaan KB di Puskesmas Salawati Tengah Papua Barat Daya.

Kata Kunci: Konseling Keluarga, Pendekatan Keluarga, Keikutsertaan KB

ABSTRACT

THE EFFECT OF FAMILY COUNSELING WITH A FAMILY APPROACH METHOD ON FAMILY PARTICIPATION AT THE SALAWATI CENTRAL HEALTH CENTER SOUTHWEST PAPUA

*By:
Yosmina Tahalele*

The Family Planning program is a strategic government program to control population growth and improve maternal and child health. This study aimed to determine the effect of family counseling with a family approach on family planning participation at Salawati Tengah Health Center. This study used a quantitative method with a quasi-experimental one group pretest-posttest design. The study was conducted at Salawati Tengah Public Health Center, Sorong Regency, Southwest Papua from February to June 2025. The population was all women of reproductive age in the health center's working area, with a sample of 58 respondents selected using purposive sampling technique. The instrument used a questionnaire and data were analyzed using a paired t-test with a significance level of 0.05. The results showed that before counseling, 48 respondents (82.8%) did not participate in family planning, after counseling 48 respondents (82.8%) became active participants. Statistical test results showed p-value $0.000 < 0.05$, meaning there is a significant effect of family counseling with a family approach on increasing family planning participation at Salawati Tengah Public Health Center Southwest Papua.

Keywords: Family Counseling, Family Approach, Family Planning Participation